

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar yang sangat penting bagi pembangunan, pengembangan dan kemajuan sebuah kehidupan bermasyarakat berbangsa, dan bernegara, karena pendidikan memungkinkan adanya pengelolaan sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya alam. Pengelolaan kedua sumber daya dalam pendidikan dijalankan dalam sebuah proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang berperan dalam pembangunan manusia dan alam adalah pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang penting dan mendasar bagi kehidupan manusia. Peranan matematika tidak hanya dalam bidang pendidikan, tetapi juga dalam dunia nyata. Di bidang pendidikan, matematika menjadi dasar disiplin ilmu lainnya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kegunaan matematika dalam cabang ilmu lainnya, seperti fisika, kimia, biologi dan lain-lain. Selain itu matematika juga diajarkan mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Ditingkat perguruan tinggi, matematika dipelajari hampir di sebagian besar jurusan karena matematika menjadi dasar bagi ilmu yang lain. Matematika memiliki peranan penting dan aplikasinya dalam keterampilan numerik. Matematika berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak dan kemampuan kognitif. Oleh karena itu, matematika merupakan salah satu ilmu yang dipelajari baik secara formal maupun informal (Reynolds, 2005).

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses atau kegiatan guru matematika dalam mengajarkan matematika kepada siswanya, siswanya, yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang beragam

agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta, antara siswa dengan siswa lainnya dalam mempelajari matematika (Suyitno, 2004). Hal ini menunjukkan bahwa “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa”(Basri, 2018). Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Dalam arti dengan belajar seseorang dapat mengetahui sesuatu itu dengan belajar, jadi masalah belajar ini sangat penting dalam kehidupan kita (Wahab, 2015)

Pembelajaran matematika sering kali menjadi suatu yang sulit bagi siswa untuk memahami konsep –konsepnya. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: faktor guru, faktor fasilitas, faktor lingkungan, atau dari siswa itu sendiri. Yang jelas mata pelajaran matematika menjadi suatu yang tidak menarik, sukar, membosankan dan menakutkan. Karena itu apabila siswa kurang memiliki minat dan tidak mempunyai kemampuan yang mencukupi, maka sangat terbuka kemungkinan siswa tersebut tidak akan berprestasi dalam bidang matematika dan selanjutnya berdampak pada semakin sedikit siswa yang akan menyukai atau berminat belajar pembelajaran matematika.

Minat belajar siswa sesungguhnya merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2015). Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan

tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Suatu kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik apabila siswa memiliki minat belajar yang besar. Sementara siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa malas dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Minat belajar dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Menurutny, semakin tinggi minat dan kebiasaan belajar siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa (Roida.E.F.S, 2015). Minat dipahami sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto, 2010). Karena itu (Hamalik, 2009), menegaskan bahwa guru perlu sekali mengenal minat-minat muridnya agar dapat memudahkan guru itu sendiri dalam memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntut mereka ke arah pengetahuan dan untuk mendorong motivasi belajar siswa agar dapat berprestasi.

Secara psikologi, minat itu sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Dengan adanya minat yang kuat oleh siswa akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkan dapat tercapai.

Prestasi belajar sebagai produk akhir kegiatan belajar, dalam pencapaian nilai yang bagus tidak diperoleh dengan cara dan prosedur sederhana, namun prestasi belajar merupakan gambaran menyeluruh dari kegiatan yang dilakukan siswa baik aktivitas mental dan spiritual. Prestasi juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi itu tidak mungkin dicapai oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh – sungguh (Syah M. , 2011). Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang telah diberikan oleh guru dari mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya yang telah di pelajari oleh siswa. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Ini berarti baik buruknya prestasi seorang siswa bergantung pada bagaimana proses belajar berlangsung dan tanggapan siswa terhadap proses tersebut. Apabila proses tersebut berlangsung seperti yang diharapkan tanpa ada gangguan baik internal atau eksternal, maka siswa tersebut akan memperoleh dan menikmati hasil belajar yang memuaskan seperti yang diharapkan. Sebaliknya, jika terdapat gangguan dan proses belajar tidak berjalan sesuai tujuan, maka hasilnya pun sudah tentu akan jauh dari harapan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini yaitu:

1. Bagaimana profil minat dan prestasi belajar matematika siswa SMP ?
2. Bagaimana hubungan minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa SMP ?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui profil minat dan prestasi belajar matematika siswa SMP.
2. Untuk mengetahui hubungan minat dan prestasi belajar matematika siswa SMP

D. Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis agar di kemudian hari ketika menjadi seorang guru dapat menerapkan pola dan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan minat belajar matematika pada siswa sehingga memudahkan mereka dalam mengejar prestasi belajar matematika.

2. Bagi Guru

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat membantu dan memacu para siswa untuk berminat belajar matematika dan meningkatkan prestasi belajar matematika.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Matematika

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penulisan terkait dengan profil minat dan prestasi matematika